

**PENGARUH KEGIATAN SHOLAT DHUHA BERJAMAAH TERHADAP  
KEDISIPLINAN SISWA KELAS V  
DI SD ISLAM AL-BAYAN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat

Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**MUHAMMAD JUNDHUN IRFANI**

**NIM. 2319165**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH ILMU DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Jundhun Irfani

NIM : 2319165

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : **PENGARUH KEGIATAN SHALAT DHUHA  
BERJAMAAH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA  
KELAS V SD ISLAM AL-BAYAN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 10 November 2023

Yang menyatakan



**MUHAMMAD JUNDHUN IRFANI**  
NIM. 2319165

**Miftahul Huda, M.Ag**  
Bandungrejo RT. 09 RW. 06  
Mranggen Demak

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. M Jundhun Irfani

Kepada Yth.  
Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q Ketua Program Studi PGMI  
di  
Pekalongan

***Assalamu'alaikum. Wr. Wb***


Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : MUHAMMAD JUNDHUN IRFANI  
NIM : 2319165  
Judul Skripsi : **PENGARUH KEGIATAN SHOLAT DHUHA  
BERJAMAAH TERHADAP KEDISIPLINAN  
SISWA KELAS V SD ISLAM AL-BAYAN  
PEKALONGAN**

Dengan ini memohon agar skripsi Saudara tersebut agar segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum. Wr. Wb***

Pekalongan, 13 November 2023  
Pembimbing

  
**Miftahul Huda, M.Ag.**  
NIP. 19710617199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email [ftiki@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftiki@iainpekalongan.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Muhammad Jundhun Irfani**  
NIM : **2319165**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Kegiatan Sholat Dhuha Berjamaah Terhadap  
Kedisiplinan Siswa Kelas V di SD Islam Al-Bayan  
Pekalongan**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 24 November 2023 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

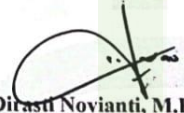
Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Muhammad Mufid, M.Pd.**

NIP.19870316 201903 1 005

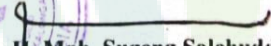
  
**Dirasul Novianti, M.Pd.**

NIP. 19871114 201903 2 009

Pekalongan, 27 November 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**

NIP. 19730112 20003 1 001



## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas segala nikmat serta limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Karno dan Ibu Umi Atiyah yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan memberikan dukungan maupun materi. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan serta keberkahan di dunia akhirat.
2. Adikku Maulida Zahida Zalfa tercinta dan tersayang yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya.
3. Dosen pembimbing Bapak Miftahul Huda, M.Ag. Yang sudah bersedia memberikan motivasi, waktu dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Para pendidik baik guru maupun dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu baik akademik maupun non akademik selama ini.
5. Kepada Bapak kepala sekolah, Bapak Ibu guru dan tenaga kependidikan serta seluruh warga SDN 01 Api-api yang senantia memberikan doa, semangat dan dukungannya.
6. Kepada Bapak Ibu guru dan seluruh warga SD Islam Al-Bayan Pekalongan yang telah bersedia membantu saat penelitian di lapangan.
7. Kepada teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2019.
8. Almamater Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tercinta.
9. Kepada teman-temanku Riki, Mhaman, Tombo, Malindo, Ucup, Aan yang selalu mendampingi dikala sedih dan bersenang-senang bersama.
10. Kepada orang-orang yang bertanya bagaimana skripsimu? Kapan sarjanamu?

## ABSTRAK

Irfani, Muhammad Jundhun. 2023. Pengaruh Kegiatan Sholat Dhuha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V Di SD Islam Al-Bayan Pekalongan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Miftahul Huda, M.Ag.

### **Kata Kunci: Kedisiplinan, Sholat Dhuha**

Sholat dhuha merupakan sholat sunnah yang dikerjakan ketika matahari baru naik. Jumlah rakaatnya minimal 2 rakaat dan maksimal 12 rakaat. Sebagai realisasinya di SD Islam Al-Bayan Pekalongan mempunyai ciri khas dalam kegiatan keagamaan, salah satunya kegiatan sholat dhuha berjamaah yang rutin dikerjakan sebelum jam pelajaran di mulai, untuk mendidik kedisiplinan siswa salah satunya mendisiplinkan anak dalam hal ibadah, sehingga memiliki karakter yang berbeda dari sekolah yang lain.

Berangkat dari latar belakang diatas, maka peneliti memaparkan rumusan masalah sebagai berikut: 1) Apakah kegiatan sholat dhuha berjamaah berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa kelas V di SD Islam Al-Bayan Pekalongan?. 2) Seberapa besar pengaruh kegiatan sholat dhuha berjamaah terhadap kedisiplinan siswa kelas V di SD Islam Al-Bayan Pekalongan?. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan jumlah populas dan sampel seluruh siswa kelas V SD Islam Al-Bayan Pekalongan yang berjumlah 57 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil uji hipotesis berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana nilai signifikan sebesar 0,000 karena nilai signifikan  $< 0,05$  dan  $t$  hitung 3,577 lebih besar dari  $t$  tabel maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa terdapat pengaruh kegiatan shalat dhuha terhadap kedisiplinan siswa kelas V di SD Islam Al-Bayan Pekalongan. Seperti hasil uji  $t$  shalat dhuha (X) mendapatkan nilai  $t$  hitung sebesar 26,099 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 bisa disimpulkan bahwa variabel shalat dhuha (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel kedisiplinan (Y), dari hasil tersebut bisa disimpulkan hasil hipotesis dapat diterima. Dengan demikian ada pengaruh positif dan signifikan antara sholat dhuha terhadap kedisiplinan siswa kelas V SD Islam Al-Bayan Pekalongan dengan kontribusi 80,9% sholat dhuha berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa selebihnya 19,1% dipengaruhi faktor lain, baik faktor internal maupun eksternal yang tidak termasuk dalam variabel.



## ABSTRACT

Irfani, Muhammad Jundhun. 2023. The Impact of Sholat Dhuha Berjamaah Activities on the Discipline of V-Class Students in Islamic SD Al-Bayan Pekalongan. Islamic State University K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Guidance: Miftahul Huda, M.Ag.

**Keywords: Discipline, Sholat Dhuha Sholat**

Sholat dhuha is a sunnah sholat that is done when the new sun rises. A minimum of two rakaats and a maximum of twelve rakaats. As the realization in SD Islam Al-Bayan Pekalongan has a characteristic in religious activities, one of them is the prayer of dhamah berjamaah which is routinely done before the lessons in the beginning, to educate discipline students one discipline children in the matter of worship, so have a different character from the other schools.

Starting from the background above, the researchers presented the formula of the problem as follows: 1) Does the activities of the worship of worshippers have an impact on the discipline of students of class V in the Islamic State of Al-Bayan Pekalongan? 2) How great is the influence of the activity of the Worship on discipline in the students of the V class in the Muslim State of al-Baian Pekalongan?. This type of research is quantitative research. With the population and sample of all the students of the V class of SD Islam Al-Bayan Pekalongan that totaled 57 students. The data collection methods used in this study are questionnaires, observations, documentation. Data analysis techniques use simple linear regression tests with the help of the SPSS 22 program.

The results of the study showed that: The result of the hypothesis test based on the result of a simple linear regression test of a significant value of 0,000 because the significant value is  $< 0.05$  and t count is 3,577 greater than the t table then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted means that there is an influence of the prayer activity of Dhuha on the discipline of students of class V in SD Islam Al-Bayan Pekalongan. Thus there is a positive and significant influence between the Sholat Dhaha on the discipline of the students of the V class of SD Islam Al-Bayan Pekalongan with the contribution of 80,9% of the sholat bhaha influence on the student discipline the remaining 19.1% is influenced by other factors, both internal and external factors that are not included in the variable.

## **MOTTO**

*Rahasia kesuksesan adalah mengetahui yang orang lain belum ketahui*

Aristoteles Onassis





## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya yang tak terhitung banyaknya. Shalawat dan salam senantiasa tetap tercurahkan kepada baginda nabi agung, nabi akhiruzzaman Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafaatnya kelak di yaumul akhir.

Atas rahmat Allah SWT serta do'a dan pengarahan dari dosen pembimbing, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua yang membacanya serta bagi perkembangan dalam dunia pendidikan khususnya di tahun yang akan datang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi, evaluasi serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Akhmad Tarifin, M.A selaku dosen pembimbing akademik yang sudah mendoakan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Bapak Miftahul Huda, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing jalannya skripsi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

ini dengan baik.

7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang secara tulus memberikan ilmu kepada penulis.
8. Seluruh Staff Administrasi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas informasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu doa serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca.

Pekalongan, 12 November 2023

Peneliti



**Muhammad Jundhun Irfani**  
**NIM.2319165**

## TRANSLITERASI

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

### 1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

... يَ	Fathah dan ya	Ai	a dani
... وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذَكَرَ	- žukira
يَذْهَبُ	- yažhabu
سَأَلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَوَّلَ	- haula

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وَ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qāla
رَمَى	- ramā
قِيلَ	- Qīla

#### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- raudāh al-aṭfāl

-- raudatulaṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

- al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ

- talḥah

#### 4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرُّ - al-birr

الْحَجَّ - al-ḥajj

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

### 3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الجَلَالُ	- al-jalālu

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.



Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
الْأَنْوَاءُ	- an-nau'
الشَّيْءِ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمْرْتُ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn  
Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almīzān  
Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ Ibrāhīm al-Khalīl  
Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursahā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a  
ilaihi sabīla  
Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a  
ilaihi sabīlā

## 8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي Inna

بِبَكَّةَ مُبَارَكًا awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallaḏībibakkatamubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur'ānu

الْقُرْآنُ Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihil Qur'ānu

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

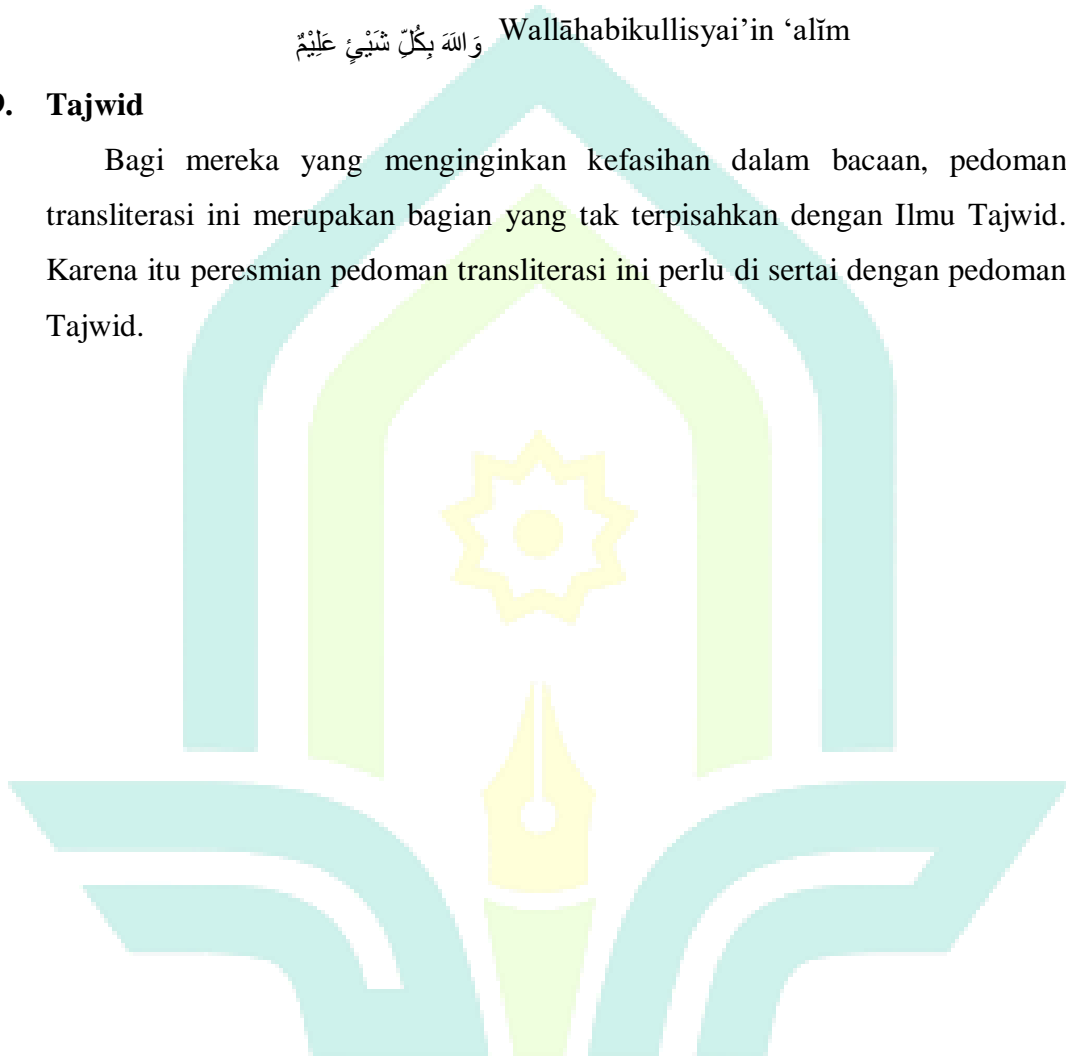
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai'in 'alīm

## 9. Tajwid

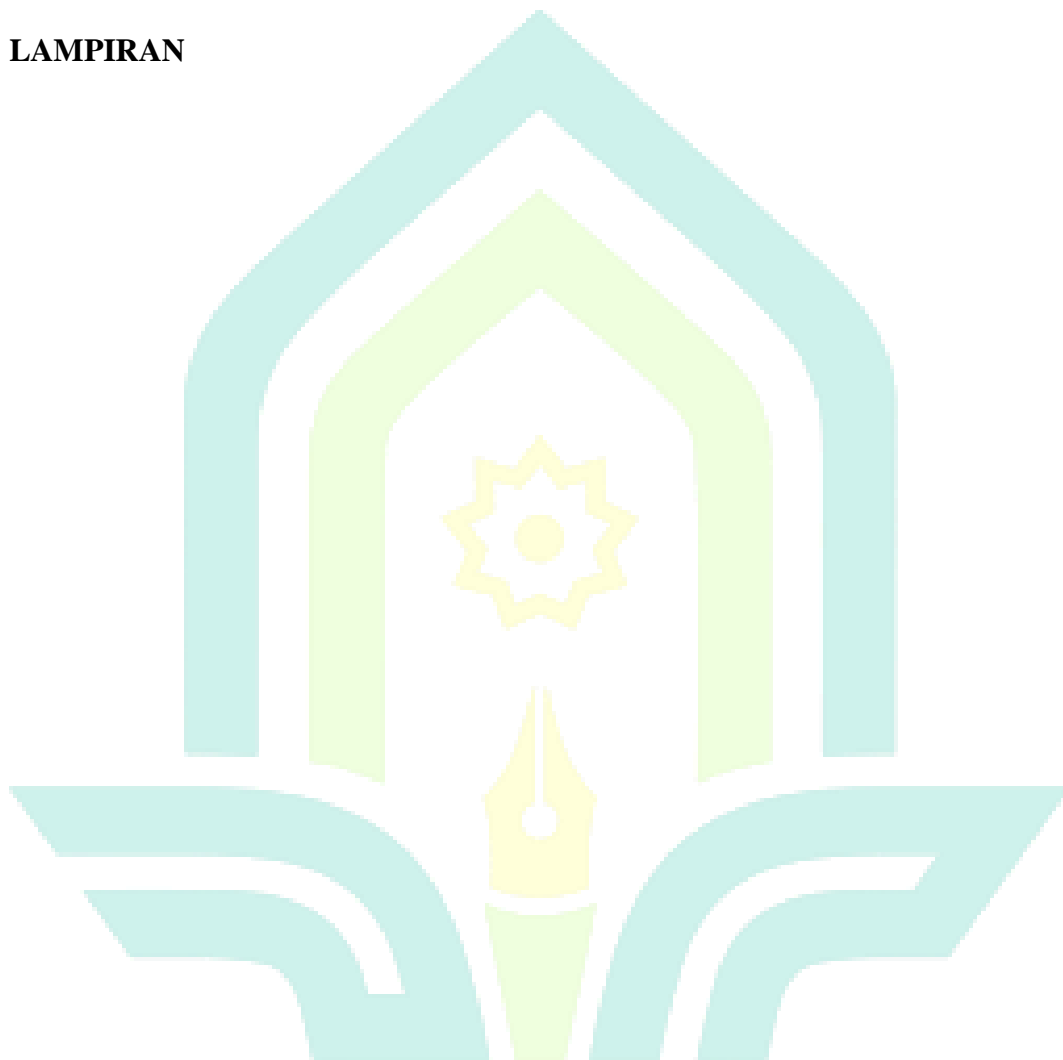
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



## DAFTAR ISI

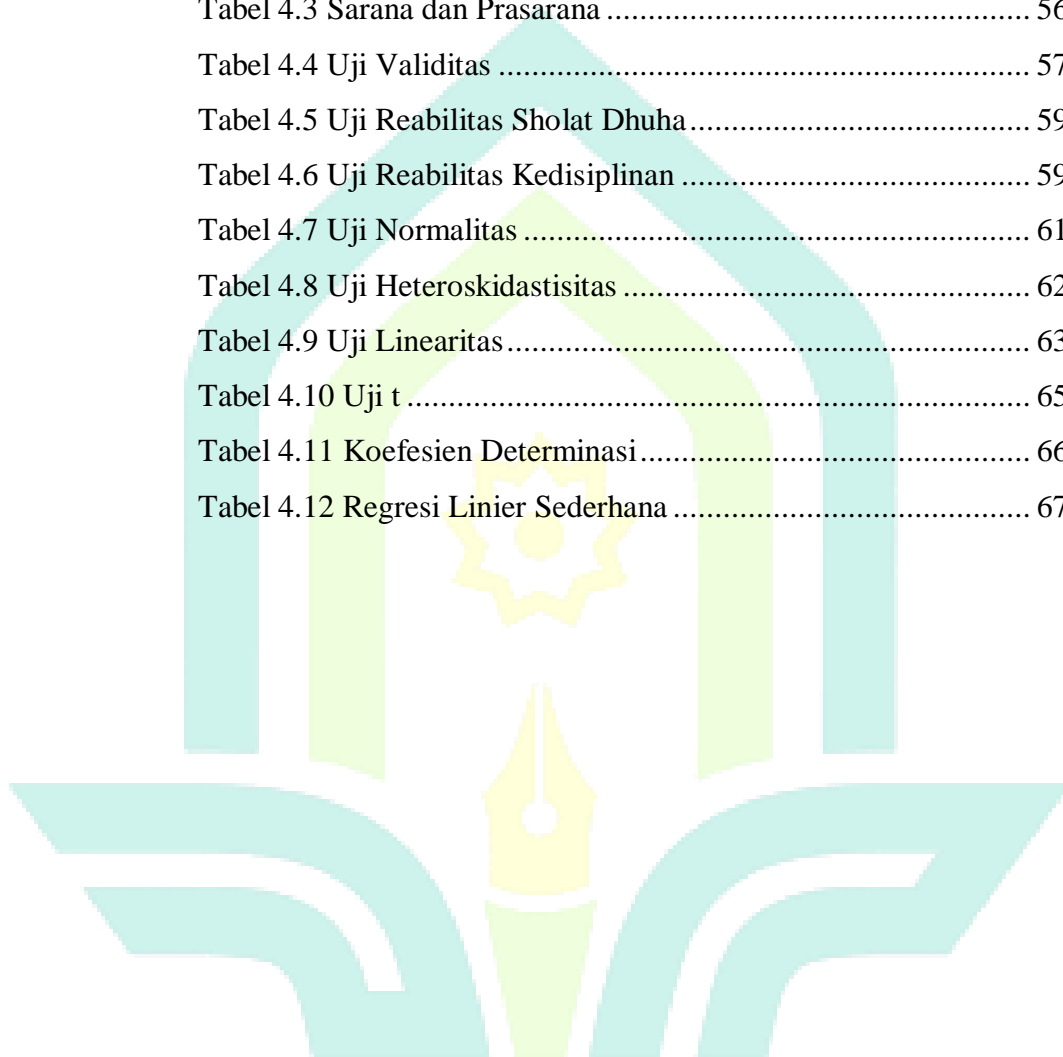
<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Sholat Dhuha .....	9
2. Kedisiplinan.....	18
B. Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir .....	33
D. Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Metode Penelitian.....	36
1. Jenis Peneliian .....	36
2. Pendekatan Penelitian .....	36
B. Tempat dan Waktu .....	37
C. Variabel.....	37
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Uji Instrumen .....	43
G. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>50</b>
A. Data Hasil Penelitian .....	50
1. Gambaran Umum SD Islam Al-Bayan .....	50
B. Analisis Data .....	58
1. Uji Instrumen.....	58

2. Asumsi Klasik .....	61
3. Hipotesis.....	65
C. Pembahasan.....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Simpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi .....	39
Tabel 4.1 Data Pendidik dan Kependidikan .....	54
Tabel 4.2 Data Siswa.....	55
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana .....	56
Tabel 4.4 Uji Validitas .....	57
Tabel 4.5 Uji Reabilitas Sholat Dhuha.....	59
Tabel 4.6 Uji Reabilitas Kedisiplinan .....	59
Tabel 4.7 Uji Normalitas .....	61
Tabel 4.8 Uji Heteroskidastisitas .....	62
Tabel 4.9 Uji Linearitas.....	63
Tabel 4.10 Uji t .....	65
Tabel 4.11 Koefesien Determinasi.....	66
Tabel 4.12 Regresi Linier Sederhana .....	67



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	33
-----------------------------------	----





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 3 Instrumen Angket Penelitian

Lampiran 4 Data Sebelum di Olah

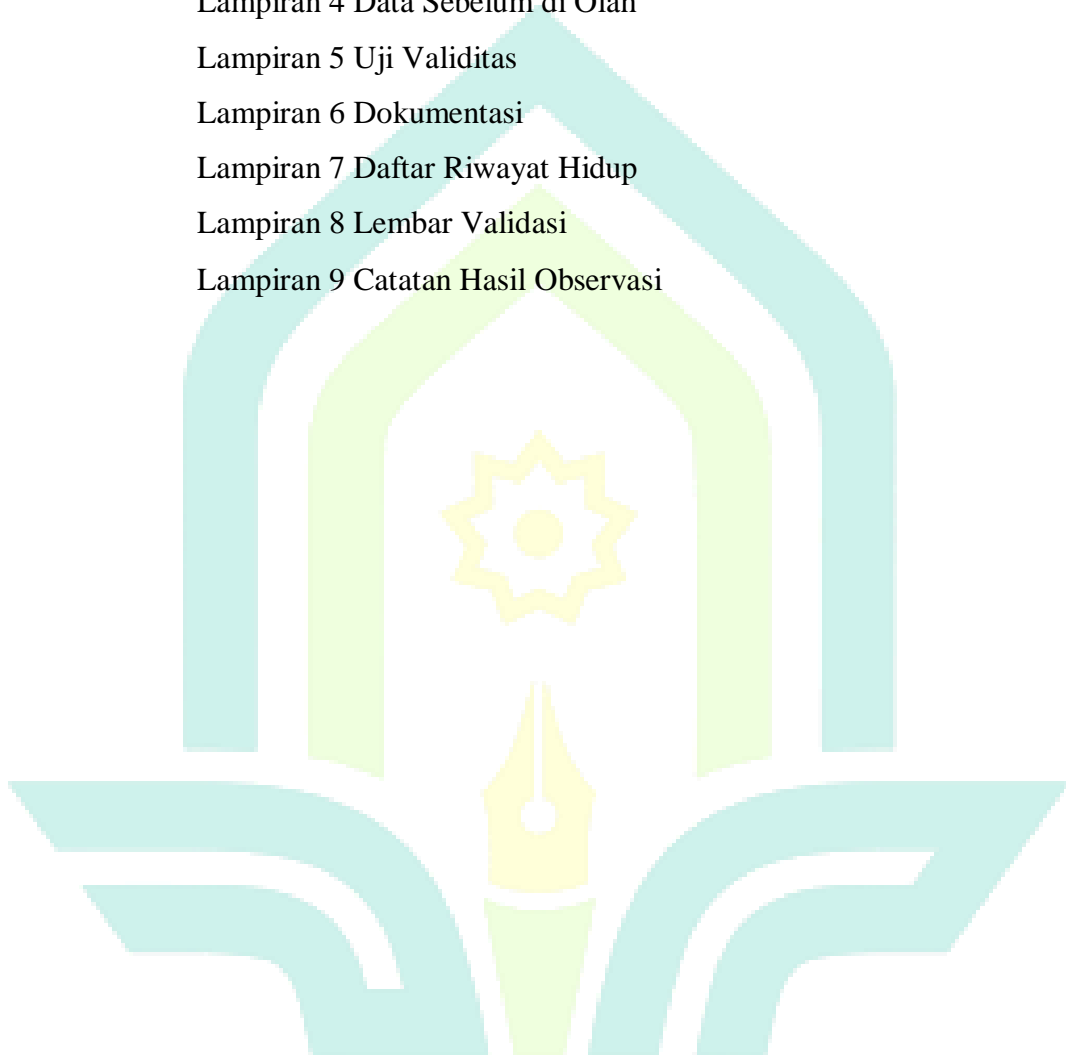
Lampiran 5 Uji Validitas

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 8 Lembar Validasi

Lampiran 9 Catatan Hasil Observasi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Ibadah merupakan upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Allah SWT adalah eksistensi Yang Maha suci yang tidak dapat di dekati kecuali oleh orang yang suci. Diakui oleh para ulama dan para peneliti atau pakar, bahwa salah satu ibadah yang sangat penting dalam islam adalah sholat. Sholat memiliki kedudukan istimewa baik dilihat dari cara memperoleh perintahnya dan dilakukan secara langsung.

Disamping sholat wajib yang kita harus lakukan atau tunaikan walau melakukan dan menunaikan atau mendirikan sholat-sholat sunnah sebagai penambah dari sholat wajib yang mungkin saja ada yang tertinggal, baik yang sengaja maupun yang tidak sengaja. Salah satu sholat sunnah yaitu sholat dhuha dilakukan seorang muslim ketika masuk waktu dhuha. Waktu dhuha adalah waktu ketika matahari mulai naik kurang lebih 7 hasta sejak terbitnya matahari (sekitar pukul tujuh pagi) hingga waktu dzuhur. Jumlah rakaat sholat dhuha bisa dengan 2, 4, 6, 8 atau 12 rakaat. Dan di lakukan satuan 2 rakaat sekali salam.<sup>1</sup>

Menyadari akan pentingnya pendidikan agama bagi peserta didik dan mencetak generasi muda yang berakhlakul karimah. Melalui sholat dhuha sebagai wujud penanaman nilai keagamaan dan kedisiplinan bagi peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sosial, yang mana

---

<sup>1</sup> M. Imran, *Penuntun Sholat Dhuha* (Semarang: Karya Ilmu, 2006), hlm. 36.

siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diperlakukan di sekolah. Siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib sekolah. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah disebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah.

Kedisiplinan bukan merupakan bawaan sejak lahir, tidak datang dengan sendirinya, tidak bisa diwariskan dan tidak bisa ditukar melainkan harus dibentuk, ditumbuhkembangkan, dan dibangun secara sadar dan sengaja hari demi hari melalui proses. Salah satu proses tersebut adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.<sup>2</sup>

Disiplin adalah salah satu kunci sukses, karena dalam disiplin akan tumbuh sifat teguh dan tekun dalam usaha maupun belajar. Kedisiplinan peserta didik dengan kegiatan ibadah Sholat Dhuha secara berjama'ah merupakan langkah yang tepat. Maksudnya Sholat Dhuha adalah sholat yang bersifat sunnah maka bagi siapa yang melakukannya karena telah menyadari pentingnya sholat tersebut, di sana bentuk kepatuhannya terhadap Allah SWT

---

<sup>2</sup> Binti Maemunah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2019), hlm. 5.

yang ada pada diri seseorang. Dengan dilaksanakannya Sholat Dhuha berjama'ah di sekolah secara rutin, maka diharapkan peserta didik akan menjadi terbiasa melakukannya. Disiplin yang diharapkan dengan kegiatan Sholat Dhuha adalah disiplin waktu, disiplin belajar sesuai waktu yang ditentukan, dan disiplin lain yang berkenaan dengan berbagai aspek dan tatakrama kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>Menanamkan disiplin pada dasarnya adalah membentuk sikap dan kepribadian anak agar menjadi pribadi yang lebih baik. Serta memiliki nilai *religious* dalam lingkungan sekolah, dimana mereka dilatih dan dididik untuk mengembangkan keterampilan dan mental mereka kearah yang lebih baik, taat pada peraturan dan perilakunya dapat diterima di lingkungan sosialnya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan Bapak Toradi selaku kepala sekolah SD Islam Al-Bayan Pekalongan pada tanggal 14 Mei 2023, mengenai pelaksanaan sholat dhuha berjamaah, sholat dhuha dilaksanakan setiap pagi pukul 07.00-07.30 WIB di masjid sekolah. Peneliti tertarik terhadap kegiatan sholat dhuha berjamaah yang dilaksanakan di SD Islam Al-Bayan Pekalongan apakah dengan adanya kegiatan tersebut berpengaruh terhadap kedisiplinan terutama dalam hal kedisiplinan waktu.<sup>4</sup>SD Islam Al-Bayan Pekalongan merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di wilayah Kabupaten Pekalongan. Di mana SD Islam Al-Bayan Pekalongan

---

<sup>3</sup> Ahamd Karim Amirullah, "Pengaruh Sholat Dhuha Berjama'ah Terhadap Kedisiplinan Siswa Di MTS Tahdzibun-Nufus Jakarta Barat", *Tesis Sarjana Pendidikan Agama Islam* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hlm. 5.

<sup>4</sup> Hasil Observasi Pada Tanggal 14 Bulan Mei 2023 di SD Islam Al-Bayan Pekalongan

mempunyai ciri khas dalam kegiatan keagamaan, salah satunya mengenai pelaksanaan ibadah di sekolah.

SD Islam Al-Bayan Pekalongan mempunyai kegiatan atau rutinitas yang mewajibkan setiap peserta didik untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah. SD Islam Al-Bayan Pekalongan untuk mendidik kedisiplinan siswa salah satunya dengan mendisiplinkan anak dalam hal ibadah yaitu sholat dhuha berjamaah. Disamping itu sholat dhuha merupakan suatu pembiasaan yang baik untuk dijalankan dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan anak belajar disiplin dalam melaksanakan sholat, diharapkan juga disiplin waktu dan disiplin belajar sehingga prestasi belajar meningkat. Oleh karena itu maka pada penelitian ini, peneliti sangat tertarik ingin mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan sholat berjamaah terhadap kedisiplinan siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul: **“Pengaruh Kegiatan Sholat Dhuha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V di SD Islam Al-Bayan Pekalongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kegiatan sholat dhuha berjamaah berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa kelas V di SD Islam Al-Bayan Pekalongan?
2. Seberapa besar pengaruh kegiatan sholat dhuha berjamaah terhadap kedisiplinan siswa kelas V SD Islam Al-Bayan Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan sholat dhuha berjamaah terhadap kedisiplinan siswa kelas V di SD Islam Al-Bayan Pekalongan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan sholat dhuha berjamaah terhadap kedisiplinan siswa kelas V di SD Islam Al-Bayan Pekalongan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sehubungan dengan pengaruh kegiatan sholat dhuha terhadap kedisiplinan siswa kelas V di SD Islam Al-Bayan Pekalongan.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Manfaat bagi siswa, dapat memberi motivasi pada siswa dalam meningkatkan kedisiplinan.
- b. Manfaat bagi guru, sebagai masukan agar lebih meningkatkan kinerja dalam kemampuan membina dan menjadi teladan bagi siswa.
- c. Manfaat bagi SD Islam Al-Bayan Pekalongan, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan sholat dhuha berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa khususnya kelas V SD Islam Al-Bayan Pekalongan.

## E. Sistematika Penulisaan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka penulis akan menyampaikan sistematika penulisan skripsi:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal tersusun dari sampul luar, halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

### 2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi didalamnya terdapat lima bab yang meliputi :  
Pendahuluan, landasan teori, hasil penelitian, analisis hasil penelitian dan penutup.



Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitiandan Sistematika Penelitian.

Bab II Landasan Teori, meliputi: Sub bab pertama yaitu deskripsi teori, sub bab kedua yaitu penelitian yang relevan, dan sub bab ketiga adalah kerangka berfikir. Dalam deskripsi teori meliputi sholat dhuha dan kedisiplinan waktu.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari sub bab pertama Jenis dan pendekatan penelitian, sub bab kedua tempat dan waktu penelitian, sub bab Ketika variable penelitian, sub bab keempat populasi, sampel dan tehnik pengambilan sampel, sub bab kelima instrument dan tehnik pengumpulan data penelitian, dan sub bab keenam tehnik pengolahan analisis data.

Bab IV Analisis data dan pembahasan terdiri dari sub bab pertama yang didalamnya terdapat deskripsi data. Pada sub bab ini data hasil penelitian dalam bentuk statistic deskriptif dideskripsikan. Sub bab kedua didalamnya terdapat penjelasan tentang analisis data, dimana peneliti menjelaskan segala hasil penelitian yang dilakukan, baik hasil penelitian yang dilakukan di lapangan maupun hasil penelitian yang dilakukan secara Pustaka.

Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir dalam penelitian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji hipotesis berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana nilai signifikan sebesar 0,000 karena nilai signifikan  $< 0,05$  dan  $t$  hitung 3,577 lebih besar dari  $t$  tabel maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa terdapat pengaruh kegiatan sholat dhuha terhadap kedisiplinan siswa kelas V di SD Islam Al-Bayan Pekalongan. Seperti hasil uji  $t$  sholat dhuha (X) mendapatkan nilai  $t$  hitung sebesar 26,099 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 bisa disimpulkan bahwa variabel sholat dhuha (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel kedisiplinan (Y), dari hasil tersebut bisa disimpulkan hasil hipotesis dapat diterima.
2. Uji koefisien determinasi nilai  $R$  sebagai koefisien korelasi adalah 0,899 sedangkan  $R$  square sebagai determinasi ialah 0,809. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan sholat dhuha terhadap kedisiplinan siswa kelas V SD Islam Al-Bayan Pekalongan dengan kontribusi 80,9% sholat dhuha berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa selebihnya 19,1% dipengaruhi faktor lain, baik faktor internal maupun eksternal yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh kegiatan sholat dhuha terhadap kedisiplinan siswa kelas V SD Islam Al-Bayan Pekalongan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan dapat memfasilitasi, meningkatkan, mengawasi dan mempertahankan kegiatan sholat dhuha melalui peraturan sekolah.
2. Bagi guru sebaiknya selalu berupaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan kegiatan sholat dhuha dengan cara memberi pemahaman terkait sholat dhuha pada siswa.
3. Bagi siswa sebaiknya lebih meningkatkan kegiatan sholat dhuha tanpa perlu adanya paksaan dari siapapun. Karena disiplin waktu dan disiplin belajar yang diperoleh siswa bukan hanya faktor gurunya akan tetapi faktor yang paling utama adalah dalam diri siswa sendiri.
4. Bagi peneliti berikutnya sebaiknya populasi dan sampel ini bisa diperbesar di beberapa sekolah.